

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Alam Indonesia menyediakan banyak sumber daya yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan pengolahan industri. Salah satu yang melimpah adalah kayu yang jika dikelola dan dimanfaatkan secara bijak hal tersebut dapat memberikan penghidupan bagi para pelaku usaha. Salah satunya dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengolah mebel atau *furniture*.

Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Perindustrian menyebutkan, industri mebel merupakan salah satu industri dengan nilai jual tinggi, di mana nilai ekspor pada Januari 2020 dari wilayah Jawa Timur, Cirebon dan daerah lain di Jawa Barat terus meningkat.

Adanya ketersediaan bahan yang disediakan alam serta potensi pasar untuk industri pengolahan kayu atau mebel sudah lebih dulu dimanfaatkan oleh sebagian masyarakat Desa Cijambe. Industri pengolahan kayu atau mebel ini merupakan bisnis mikro milik perorangan dimana pemilik turun langsung untuk mengelola usaha dengan sistem yang dijalankan masih sangat sederhana.

Usaha Mikro adalah usaha berdaya guna yang dimiliki oleh orang perseorangan dan/atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah dalam pengelompokan usaha berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Desa Cijambe adalah sebuah desa yang terletak di Kabupaten Sumedang. Terletak di bagian selatan wilayah kecamatan paseh dan berbatasan langsung dengan kabupaten Situraja. Dilihat dari pusat pemerintahan kecamatan letaknya sekitar empat kilometer. Sebagian besar penduduk desa Cijambe bekerja di sektor pertanian sebagai petani dan buruh tani. Lainnya bekerja di bidang perdagangan, industri, konstruksi, jasa dan transportasi. Industri ini melibatkan pertanian dan pengolahan kayu serta produksi batu bata. Mebel merupakan sumber pendapatan lain bagi sebagian besar masyarakat di Desa Cijambe, sehingga keberlangsungan industri mebel memberikan dampak yang cukup besar bagi perekonomian masyarakat sekitar.

Salah satu bisnis yang menekuni usaha mebel adalah Pantès Furniture yang sudah berdiri sejak 2007, di awal kemunculanya bisnis ini dikenal pasar sebagai mebel dengan produk olahan ukiran kayu, namun kini menyesuaikan dengan permintaan pasar yaitu konsep mebel atau *furniture* dengan tema industrial, minimalis, dll. Sangat disayangkan semua potensi yang ada belum bisa dimanfaatkan dengan baik dimana kondisi mebel Pantès Furniture saat ini tidak sebegus dahulu.

TABEL 1.1
DATA PENJUALAN

Tahun	Total Penjualan
2017	Rp. 250.000.000
2018	Rp. 228.000.000
2019	Rp. 168.000.000
2020	Rp. 102.800.000
2021	Rp. 115.900.000

Data penjualan dalam lima tahun yakni 2017 sampai 2021, tahun 2017 merupakan penjualan tertinggi, dengan omset sekitar Rp.250.000.000 jika dihitungkan jumlah permeter bisnis ini telah melakukan penjualan senilai 125m² dengan asumsi

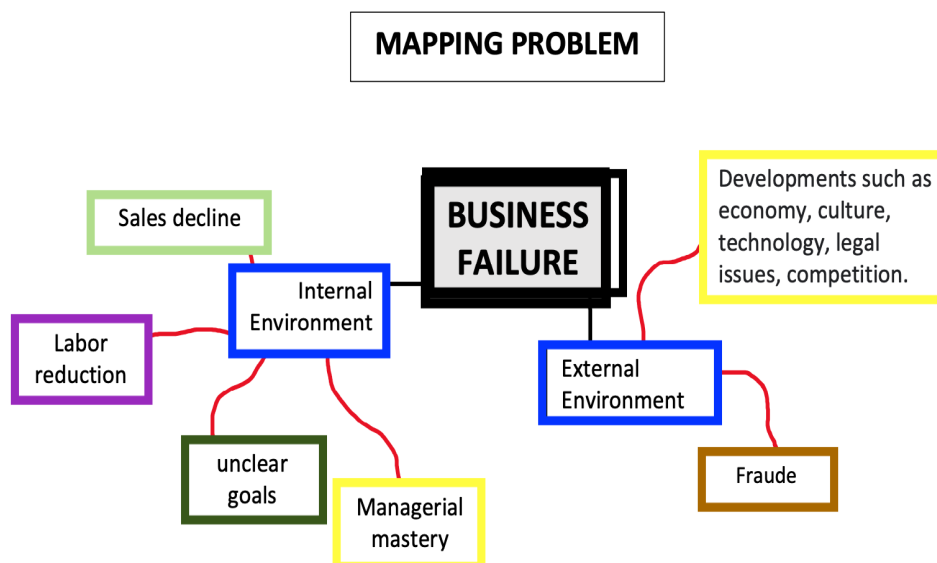
harga Rp.2.000.000/m². Pantes Furniture berdiri di lahan seluas 2000 m² dengan 60% dijadikan bangunan untuk tempat pengolahan kayu, namun karena kemunduran yang terjadi mengakibatkan sebagian besar tempat tidak terpakai yang pada akhirnya di tumbuh rumput liar dan harus di bongkar.

TABEL 1.2
JUMLAH RATA-RATA TENAGA KERJA

Tahun	Jumlah Rata-Rata
2017	7 Orang
2018	7 Orang
2019	4 Orang
2020	5 Orang
2021	5 Orang

Data diatas merupakan data dalam lima tahun. lebih lengkapnya pada Tahun 2007 sampai tahun 2012, bisnis ini mempekerjakan karyawan dengan rata-rata 21 orang dengan jumlah karyawan tertinggi pada tahun 2011 mencapai 40 orang, tahun 2012 sampai 2016 menyusut menjadi 10 sampai 14 orang dan 2017 sampai 2021 hanya bisa mempekerjakan sekitar lima sampai delapan orang.

Perkembangan zaman yang begitu pesat menuntut pelaku bisnis untuk berjiwa kreatifitas serta senantiasa melakukan inovasi, berbagai bisnis terus berusaha memaksimalkan dan memanfaatkan semua potensi yang ada, dimulai dari usaha mikro, kecil dan menengah hingga perusahaan besar. Pantes Furniture terkena dampak negatif dari perkembangan zaman. Bisnis ini tidak bisa mengikuti perkembangan zaman yang begitu pesat, hingga membuat bisnis selalu tertinggal dan mendapat banyak tekanan baik dari dalam maupun dari luar, yang pada akhirnya perusahaan terus merosot bahkan merugi.



Gambar 1. 1 Mapping Problem

(Sumber: Tony Buzan 2006)

Pantes Furniture berusia 15 tahun, sepanjang waktu berusaha untuk bertahan dan memulihkan situasi seperti lima tahun pertama bisnis ini, tetapi sejauh ini tidak ada yang berubah. Penjualan terus menurun, kondisi tempat yang dulu ramai kini sangat terbengkalai. Mesin pengolahan kayu yang dulu bising namun sudah sangat berdampingan kini hilang. Mau tidak mau tenaga kerja harus diberhentikan. Atas dasar fenomena tersebut penelitian dilakukan dengan maksud untuk meneliti asumsi-asumsi terkait fenomena kegagalan yang terjadi dengan mengambil judul “*Analisis Kegagalan Bisnis Pantes Furniture di Desa Cijambe Kabupaten Sumedang*”.

1.2 Fokus Penelitian

Agar hasil penelitian lebih tepat sasaran sesuai dengan objek penelitian serta terbatas dari segi tenaga, dana dan waktu, maka peneliti tidak akan melakukan penelitian pada keseluruhan objek atau situasi sosial. Dalam hal ini penelitian akan difokuskan pada “Analisis Kegagalan Bisnis Pantes Furniture di Desa Cijambe Kabupaten Sumedang” untuk memperoleh informasi, mempelajari dan menganalisis pendapat informan tentang mebel di Pantes Furniture, termasuk meneliti informasi

serta kendala internal dan eksternal, untuk memberikan ide bagaimana meningkatkan bisnis mebel Pantas Furniture di Desa Cijambe Kabupaten Sumedang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mengapa bisnis Pantas Furniture di Desa Cijambe Kabupaten Sumedang mengalami kegagalan?
2. Apa saja faktor penyebab internal dan faktor penyebab eksternal yang menyebabkan kegagalan bisnis Pantas Furniture di Desa Cijambe Kabupaten Sumedang?
3. Bagaimana cara mengatasi faktor-faktor yang menyebabkan bisnis Pantas Furniture mengalami kegagalan?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui mengapa bisnis Pantas Furniture di Desa Cijambe Kabupaten Sumedang mengalami kegagalan?
2. Untuk menganalisis faktor penyebab internal dan faktor penyebab eksternal yang menyebabkan kegagalan bisnis Pantas Furniture di Desa Cijambe Kabupaten Sumedang?
3. Untuk mengetahui cara mengatasi faktor-faktor yang menyebabkan bisnis Pantas Furniture mengalami kegagalan?

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan melengkapi khazanah keilmuan khususnya yang berkaitan dengan kegagalan pada bisnis. Selanjutnya, beberapa hasil yang diungkapkan dalam penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data masukan bagi pelaku bisnis, terutama untuk menyusun strategi yang lebih efektif dan efisien untuk menghindari kegagalan bisnis.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang penelitian yang berkaitan dengan analisis kegagalan bisnis pada Pantes Furniture, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan skripsi, lokasi dan waktu penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA terdiri dari teori administrasi bisnis, definisi bisnis, kewirausahaan dan wirausaha, kegagalan bisnis, analisis lingkungan internal dan analisis lingkungan eksternal, pemetaan pikiran, kajian/ penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN, terdiri dari pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, informan kunci, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, terdiri dari obyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP, terdiri dari simpulan dan rekomendasi.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat yang diteliti merupakan bisnis mebel Pantès Furniture yang bergerak di industri jual beli barang dan jasa pembuatan dan perbaikan untuk kebutuhan interior rumah, kantor sekolah dan lain-lain seperti wallpanell, kitchen set, mini bar, lemari, ranjang, meja, kursi, dan banyak lagi mengikuti permintaan pelanggan, tempat ini berlokasi di Desa Cijambe RT 03 RW 01 Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat kode pos 45381, mebel Pantès resmi mendaftarkan surat izin usaha kepada Pemerintah Kabupaten Sumedang sekretariat daerah unit penyelenggaraan perizinan terpadu satu pintu dari tanggal 28 agustus tahun 2007 dengan kegiatan usaha berupa perdagangan barang bidang usaha 52331 jenis barangnya adalah mebel.

Peneliti merupakan warga asli yang lahir serta tumbuh disana, sehingga pemahaman kondisi tempat penelitian diharapkan dapat mempermudah peneliti hingga penelitian ini dapat berjalan sesuai rencana dan tepat waktu dimana waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 s/d September 2022 dengan rincian dalam bentuk tabel berikut:

